BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi semakin pesat sehingga menyebabkan pengguna komputer semakin meluas baik di kota-kota besar ataupun di kota kecil. Menurut Edwin Mirfazli Dan Nurdiono (2007:2) "menghadapi dampak globaslisasi, kemajuan informasi teknologi, dan ketebukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR", dengan perkembangan teknologi tersebut maka mempengaruhi pola hidup manusia akan kebutuhan informasi baik untuk perorangan maupun instansi. Setiap instansi maupun swasta pada saat ini sudah mulai menggunakan komputer untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya. Komputer sangat membantu dalam menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat khususnya dibidang sistem informasi akuntansi laporan keuangan, yang akan digunakan oleh pihak-pihak tertentu atau oleh pemimpin perusahaan atau instansi dalam rangka pengambilan keputusan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan baik perusahaan atau instansi.

Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang beralamatkan di Jl. DR. Setiabudhi No 229 40154 Telp. (022) 70651940 E-mail: Info@upi.edu. Instansi ini bergerak di bidang jasa yang kegiatannya menyediakan sarana olahraga baik untuk mahasiswa UPI atau untuk umum. Menurut Santosa Tri Hananto (2005:43) adalah "Berdasarkan uu no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, telah di tetapkan berlakunya

otonomi pengelolaan bagi perguruan tinggi kemudian ditindak lanjuti dengan peraturan pemerintahan No. 60 tentang otonomi di bidang keilmuan maupun ddibidang pengelolaan keuangan perguruan tinggi negeri (PTN)".

Salah satu laporan yang dibuat oleh Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung adalah Laporan Aliran Keuangan. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dalam melakukan pencatatan laporan keuangan masih bersifat manual sehingga kurang efektif dan efisien khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Aliran Keuangan Kas, pengisian datanya memungkinkan terjadi kesalahan dalam penulisan, dan juga pencarian data memerlukan waktu yang cukup lama karena masih menggunakan Microsoft Office Excel 2007, selain itu pelaporan yang terjadi di bagian pelaporan keuangan di perusahaan jasa Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dalam laporan yang dihasilkan hampir mendekati Standar Akuntansi Publik, dalam pembuatan Jurnal Umum, Buku Besar Umum dan Laporan Aliran Keuangan Kas, dimana *code account* yang berbeda, bentuk jurnal umum yang tidak berpasangangan, selain itu bentuk laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Publik yang sering digunakan. Laporan tersebut nantinya akan dilaporkan kepada pemimpin, yang mengelolah instansi.

Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan *Database* MySQL Berbasis *Client Server* yang bertujuan untuk mempermudah instansi dalam membuat laporan keuangan surplus/defisit

dengan efektif dan relevan serta mengurangi *human error* bagi orang yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan surplus/defisit tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik dengan kasus yang terjadi di Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, dengan mengambil judul dalam penelitian ini yaitu: "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit Pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan *Database* MySQL Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Surplus/Defisit sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit dan Struktur Organisasi pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan *Database* MySQL Berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan surplus/defisit ini adalah sebagai berikut:

A. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit yang akan dibahas ialah dari masing-masing divisi yang melaporkan pendapatan kepada bagian keuangan yang akan di proses menjadi Laporan Keuangan Surplus/Defisit yang nantinya akan di laporkan ke pada *Manager* Utama yang diberikan kepercayaan oleh Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Sesuai dengan SPAP ialah Laporan Keuangan Surplus/Defisit, dan pencatatan akuntansi yang digunakan adalah *Accrual Basic*
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yaitu menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan *Database* MySQL Berbasis *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengambil data-data yang berkaitain tentang laporan keuangan surplus/defisit pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit yang berjalan dan mengusulkan Struktur Organisasi bagian Akuntansi pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

B. Untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit pada Gelanggang Olaharaga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan *Database* MySQL Berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek metode penelitain ini penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Akuntansi Laporan Aliran Keuangan Kas pada Gelanggang Olaharaga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit pada Gelanggang Olaharaga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan *Database* MySQL Berbasis *Client Server* dimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan surplus/defisit ini belum dibuat pada bagian keungan yang akan di laporkan.

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana penulis mengadakan penelitian pada buku Efferin (2004:55) yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* mengatakan bahwa: “unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh penelitian sebagai klasifikasi pengumpulan data”.

Adapun definisi lain mengatakan dari Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2001:43) yang berjudul *Kamus Besar Bahasa Indonesia* unit analisis adalah: “menurut penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan apa yang akan kita teliti dan kita harus mengacu pada batasan itu supaya bisa mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Unit analisis yang penulis lakukan pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung adalah pada bagian keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogianto (2005:631) dengan judul Bukunya *Analisis & Desain Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada".

Definisi menurut M. Nazir (2005:271) dengan judul bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengatakan: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan paparan tentang populasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang penulis teliti dari laporan Surplus/Defisit sejak dari tahun 2009 dari 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2009.

Menurut Jogianto (2005:631) dengan judul Bukunya *Analisis & Desain Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya".

Menurut M. Nazir (2005:271) dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa: "sampel adalah sebagian populasi".

Berdasarkan paparan tentang sampel di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita

teliti, adapun yang menjadi sempel dari penelitan penulis adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Surplus/Defisit dari masing-masing divisi yang dilaporkan kepada bagian keuangan.

1.5.3 Objek Penelitian

Penulis menguraikan penjelasan objek penelitian ini tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit pada gelanggang olahraga bumi siliwangi, yaitu merancang suatu Sistem Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan MySQL Berbasis *Client Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari Azhar (2005:84) dengan judul bukunya yang berjudul *Metode Penelitan mengatakan*: "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian".

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisi dari M. Nazir (2005:92) dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Desain penelitan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M. Nazir, 2005:92)

Berdasarkan pengertian tentang primer dan sekunder di atas dapat di simpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari tempat penelitian yang menjadi objek peneliti dan data tersebut tidak mengalami perubahan sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian akademik, adapun definisi Sugiyono dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagi berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitan yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi serta merupakan saran edikatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya harus benar), variable penelitan terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan. (Sugiyono, 2001:4)

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena supaya dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan terstuktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yaitu data-data berpa dokumen, formulir dan catatan yang terkait dengan Laporan Aliran Keuangan Kas, adapun definisi dari Sugiyono (2001:91) dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengatakan bahwa kuantitatif dan kualitatif adalah: “data kuantitatif adalah

penelitian yang jenis datanya angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif adalah penelitan yang jenis datanya dinyatakan dalah bentuk kata, kalimat dan gambar."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif data yang berbentuk angka dan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi dari M. Nazir dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada *Control*
   Desain penelitan ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai *control*.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitan deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditunjukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya *control* dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan denga Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain peneliltian dengna Tujuan Evaliatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga penulis menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M. Nazir, 2005:88)

Penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian deskriptif-analistis, adapun pada desain penelitan deskriptif penulis menggunakan data yang *valid* dari instansi yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis, melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah data yang berhubungan penelitian penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitan adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, adapun menurut M. Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitia* metode penelitian deskriptif adalah: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam memiliki status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Definisi survei menurut M. Nazir (2005:47**)** adalah: "metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah".

Berdasarkan pengertian di atas metode penelitian deskriptif dan metode survei penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis metode yang meneliti tentang kejadian sekarang atau yang sedang berjalan, sedang metode survei adalah jenis metode penelitian yang cara menelitinya terjun secara langsung ke lapangan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun M. Nazir (2005:175) mendefinisikan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang digunakan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yang menjadi objek penelitian".

Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* penelitian lapangan yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara *(Interview)*

   Definisi wawancara dari M. Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

   > Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan cara tatap muka antara si penanya atau si pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

   Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian keuangan dan bagian yang terlibat/terkait dengan judul penelitian.

2. Pengamatan

   Definisi wawancara dari M. Nazir (2005:75) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan serta pada bagian yang terlibat dalam penyusunan Laporan Aliran Keuangan Kas Pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universias Pendidikan Indonesia.

B. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, adapun menurut M. Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa kepustakaan adalah: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian".

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

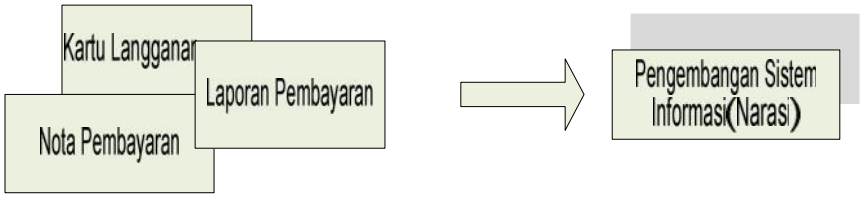
Menurut Jogiyanto (2005: 59) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Menurut Tata Sutabri (2004: 68) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan.

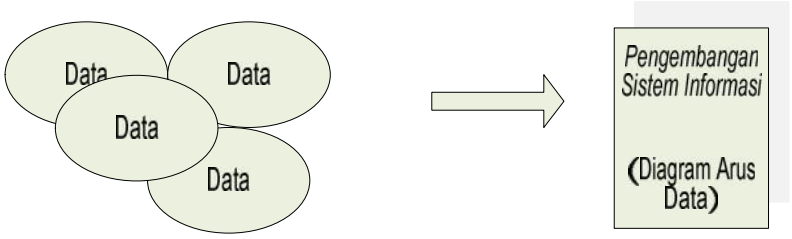
Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi Berorientasi Keluaran *(Output)*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



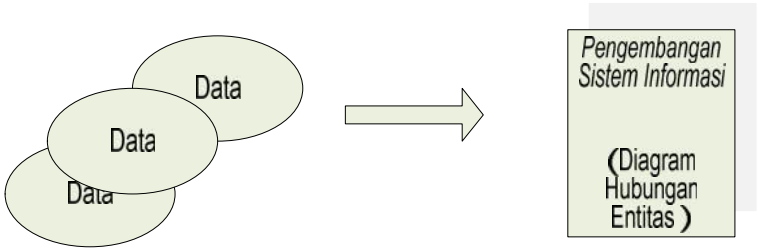
Gambar 1.1 Metodologi berorientasi Keluaran *(Output)* (Tata Sutabri 2004: 69-71)

B. Metodologi berorientasi Proses
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai data flow diagram.



Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (Tata Sutabri 2004: 69-71)

C. Metodologi yang berorientasi pada Data
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. (Tata Sutabri, 2004: 69-71)



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (Tata Sutabri 2004: 69-71)

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

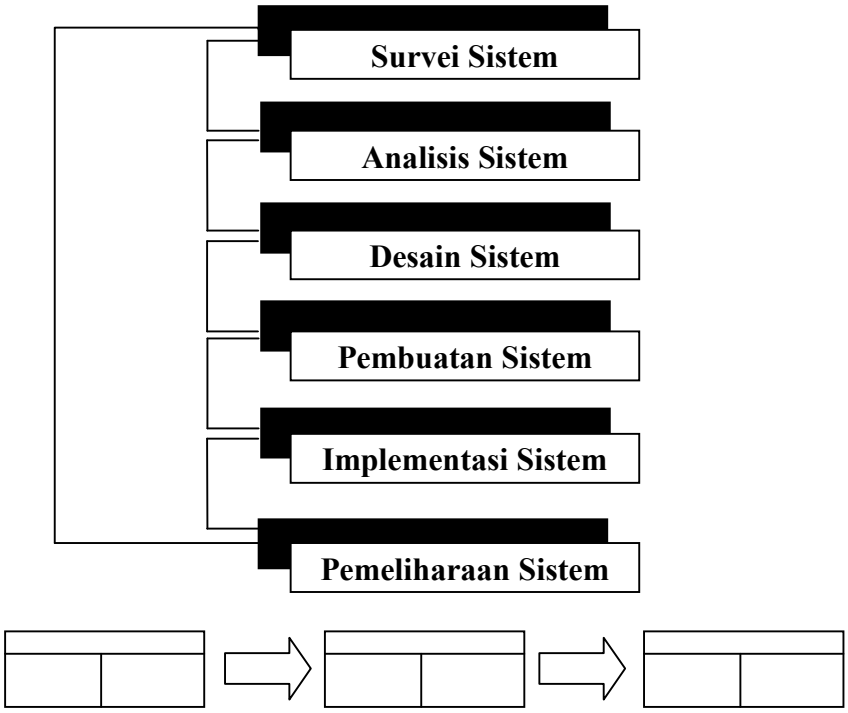
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *iterasi,* yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Jogianto (2005:52) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau mengmbangkan sistem yang telah ada".

Menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam bukunya yang berjudul analisis sistem informasi adalah: "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Pengembangan sistem informasi *iterasi* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Tata Sutabri 2004:63)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan model pengembangan sistem dengan *iterasi* yaitu suatu struktur pengembangan yang telah ada dan setiap tahapan-tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indoneisa Bandung, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dari lapangan atau dunia kerja sebagai masukan bagi universitas terkait dengan kebutuhan teoritis dan kebutuhan lapangan.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

   Adanya penelitian yang ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi untuk menambah pengertahuan khususnya tentang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Surplus/Defisit pada Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indoneisa Bandung.

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi Instansi

   Mempermudah intansi dalam melakukan pengambilan keputusan pada pembuatan laporan keuangan surplus/defisit.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

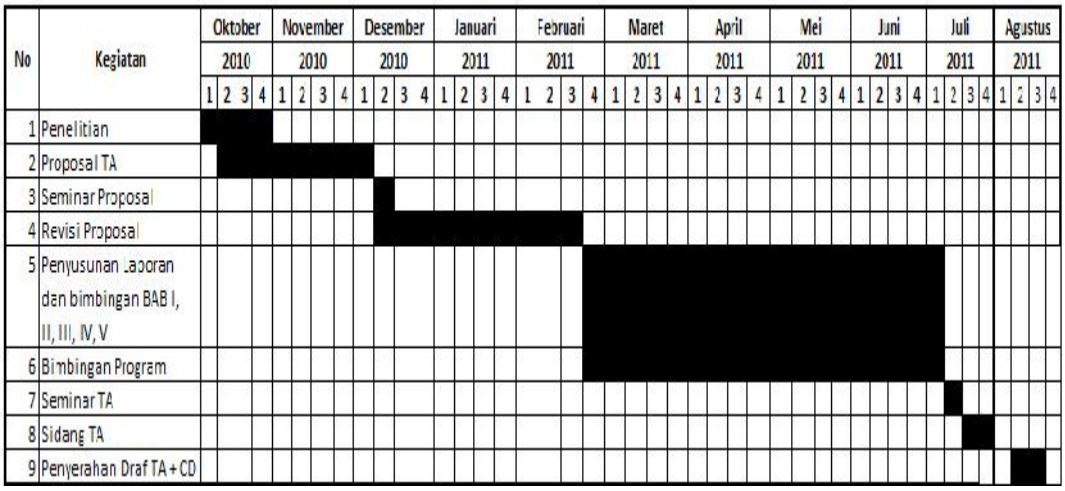
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang sarana olahraga yang bernama Gelanggang Olahraga Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang beralamatkan di Jl. Setiabhudi No. 299 Bandung 40154. Penulis melakukan penelitian pada bagian keuangan dan fungsi yang terkait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 11 bulan, dimulai awal Oktober 2010 sampai dengan bulan Agustus 2011. Adapun *times schedules* yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Times Schedules* Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan pemahaman dalam menyusun laporan penelitian, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan Pembimbing, lembar pengesahan Penguji, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan informasi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, Objek dan Metode Penelitian, Unit Analisis, Objek

Penelitian, Desain Penelitian, Jenis Penelitian, Jenis Data, Jenis Desain Penelitan, Metode Penelitan, Teknik Pengumpulan Data, Kegunaan Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan surplus/defisit. Teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lainnya.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencangkup secara rinci menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada instansi.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN SURPLUS/DEFISIT

Bab ini merupakan sistem informasi akuntansi yang diuslkan, prancngan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang di kompersi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan sara dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.